

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Kirk dan Miller, menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. David Williams dalam Lexy J. Moleong juga mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan menggunakan metode alamiah.¹ Jadi dari beberapa paparan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang pengumpulan datanya berdasarkan fenomena dengan metode alamiah dan disajikan dalam bentuk data deskriptif.

Penelitian kualitatif juga merupakan yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau kelompok orang. Sesuai judul penelitian yakni, “Peran SMP Pawyatan Daha 1 Kediri Dalam Upaya

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 4-5

Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)” maka penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang mana peneliti terjun langsung ke lapangan dan melihat langsung fakta upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba yang ada di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang mana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar bukan angka. Data dapat diperoleh melalui dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, catatan atau memo dan lain sebagainya²

Menurut Sukmadinata, penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan orang seacara individual maupun kelompok.³ Dengan metode kualitatif ini, peneliti bisa mendapatkan data atau informasi yang lebih mendalam dan mendetail tentang fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.⁴

² *Ibid.*, hlm. 11

³ Sukmadinata Syaodih Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 53-60

⁴ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 18

Dalam penelitian ini jenis penelitian kualitatif dipilih karena pengalaman-pengalaman yang dialami oleh SMP Pawyatan Daha 1 Kediri dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba sebagai masyarakat yang berada di lingkungan sekolah memiliki hak dan kewajiban dalam upaya P4GN yang pastinya masing-masing memiliki cara yang berbeda. Hal yang membuat berbeda tentunya bukan peristiwanya akan tetapi bagaimana cara SMP Pawyatan Daha 1 Kediri dalam melakukan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangatlah diperlukan, karena peneliti sangat berperan terhadap berlangsungnya proses penelitian tersebut sekaligus menjadi instrumen sekaligus pengumpul data. Penelitian ini berlangsung pada latar belakang alamiah, yang menuntut kehadiran peneliti di lapangan maka peneliti mengadakan observasi dengan mendatangi subjek sesuai dengan kesepakatan yang dalam hal ini di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri.

Pada proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti bertindak sebagai pengamat yang berpartisipasi aktif. Oleh karena itu, peneliti harus bersikap sebaik mungkin saat proses pengumpulan data.

Tabel 3.1
Kehadiran Peneliti

No	Teknik Pengumpulan Data	Kehadiran Peneliti	Tema
1	Wawancara	Bulan Maret-Mei 2019	Peran dan langkah-langkah sekolah
2	Observasi	Bulan Maret-Mei 2019	Peran dan langkah-langkah sekolah
3	Dokumentasi	Bulan Maret-Mei 2019	Peran dan langkah-langkah sekolah

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri yang berlokasi di Jalan Banjaran Gang Carik No.58 Kediri dengan pertimbangan sebagai Sekolah Bersih Narkoba yang memiliki banyak pengalaman dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba. Selain itu pertimbangan lainnya yaitu peneliti pernah mengikuti kegiatan terkait dengan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri.

D. Sumber Data

Menurut Sugiyono, dilihat dari sumber data pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Jadi sumber data

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 225

merupakan darimana peneliti memperoleh data baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Data primer adalah data yang diperoleh informan di lokasi penelitian yaitu melalui wawancara yang dilakukan kepada:
 - a. Kepala Sekolah SMP Pawyatan Daha 1 Kediri merupakan orang yang memiliki pengalaman-pengalaman dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba.
 - b. Kesiswaan di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri merupakan orang yang membuat program-program kaitannya dengan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri.
 - c. Guru Bimbingan dan Konseling di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri merupakan orang yang sudah melaksanakan layanan bimbingan klasikal kepada siswa terkait dengan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba.
 - d. Siswa merupakan peserta didik yang ada di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri. Siswa yang diambil yaitu siswa yang pernah mengikuti kegiatan sosialisasi P4GN.
 - e. Orang tua salah satu siswa di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri merupakan orang tua yang mendukung program sekolah bersih narkoba.
2. Data Sekunder merupakan sumber data kedua yang diperoleh dari dokumen-dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini berupa

dokumen arsip, foto, profil, dokumentasi hasil observasi dan wawancara dengan informan yang ada di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri. Informan merupakan sumber data primer yang ada di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri, peneliti mendapatkan hasil data melalui wawancara diantaranya:

Tabel 3.2

Pedoman Wawancara

No	Nama	Jabatan	Kisi-Kisi
1	SR	Kepala Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana awal SMP Pawyatan Daha 1 Kediri menjadi Sekolah Bersih Narkoba? b. Apakah ada program-program yang dibuat dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)? c. Apakah ada hambatan-hambatan dalam melaksanakan program tersebut? d. Harapan untuk SMP Pawyatan Daha 1 Kediri kedepannya?
2	PR	Kesiswaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Apakah ada program yang dibuat oleh Kesiswaan dalam upaya P4GN di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri? b. Apakah ada dampak dari penerapan program-program Upaya Pencegaha Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) untuk siswa? c. Hambatan dari melaksanakan program tersebut? d. Harapan bagi SMP Pawyatan Daha 1 Kediri?

3	UL	Guru BK	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana pendapat Anda dengan adanya sosialisasi P4GN di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri? b. Hasil dari sosialisasi yang telah dilakukam bagi para siswa di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri? c. Harapan bagi SMP Pawyatan Daha 1 Kediri?
4	DS	Siswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Menurut kamu bagaimana adanya sosialisasi P4GN dan program-program yang diterapkan ke siswa di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri? b. Apa yang kamu dapatkan dari program-program tersebut? c. Apa yang kamu lakukan setelah mengikuti kegiatan sosialisasi P4GN? d. Harapan bagi SMP Pawyatan Daha 1 Kediri?
5	SN	Orang Tua	<ul style="list-style-type: none"> a. Apakah Ibu sebagai orang tua membatasi kegiatan apa saja yang boleh dilakukan dan tidak oleh anak? b. Apakah batasan-batasan kegiatan juga disepakati oleh anak? c. Bagaimana pola asuh yang diterapkan oleh Ibu sendiri kepada anak? d. Apakah Ibu juga memantau kegiatan mungkin bisa dari teman-teman anak? e. Apa ibu selalu mengingatkan terkait peraturan sekolah pada anak? f. Apakah ibu juga ikut hadir kalau ada undangan yang diselenggarakan oleh sekolah? g. Apa pernah ibu dengan anak itu ngobrol-ngobrol soal narkoba bu dan dampaknya?

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), observasi (pengamatan), dan gabungan dari keduanya.⁶ Selanjutnya peneliti akan menjelaskan apa saja data yang akan dikumpulkan dari masing-masing teknik di atas antara lain:

1. Pengumpulan Data dengan Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Dalam kegiatan observasi di sini peneliti melakukan pengamatan yang berkaitan dengan bagaimana peran sekolah dan bagaimana langkah-langkah sekolah dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba.

Observasi juga diartikan sebagai teknik non partisipan dan teknik observasi terbuka. Teknik observasi non partisipan adalah pengamat hanya melakukan satu fungsi yaitu pengamatan.⁷ Teknik non partisipan digunakan karena peneliti tidak ikut serta secara langsung dalam kegiatan melainkan hanya mengamati kegiatan yang sudah berlangsung. Apabila ikut serta dalam kegiatan hanya dalam lingkup yang terbatas karena kebutuhan peneliti yang menginginkan data yang valid. Teknik ini dilakukan agar peneliti berfokus pada objek sehingga data yang di observasi benar valid dan sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 187

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., hlm. 176

Sedangkan teknik observasi terbuka, dalam hal ini kehadiran pengamat secara terbuka diketahui oleh subjek secara langsung dan secara sukarela memberikan kesempatan pengamat untuk ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan. Jadi selama melakukan pengamatan dalam proses penelitian ini diketahui oleh pihak yang diamati sehingga terjalin hubungan yang baik.

2. Pengumpulan Data dengan Wawancara merupakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya lebih sedikit. Pengambilan sample secara *purposive* wawancara secara mendalam untuk menggali keterangan sebanyak-banyaknya dari informan dalam pengambilan sample dilakukan dengan mengambil orang-orang yang dipilih dengan cermat sehingga informasinya relevan. Alat yang digunakan untuk memperoleh informasi adalah dengan pedoman wawancara yaitu pertanyaan yang disiapkan untuk ditanyakan kepada informan. Subjek yang diambil antara lain:
 - a. Kepala Sekolah SMP Pawayatan Daha 1 Kediri merupakan orang yang memiliki pengalaman-pengalaman dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba.
 - b. Kesiswaan di SMP Pawayatan Daha 1 Kediri merupakan orang yang membuat program-program kaitannya dengan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMP Pawayatan Daha 1 Kediri.

- c. Guru Bimbingan dan Konseling di SMP Pawayatan Daha 1 Kediri merupakan orang yang sudah melaksanakan layanan bimbingan klasikal kepada siswa terkait dengan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba.
- d. Siswa merupakan peserta didik yang ada di SMP Pawayatan Daha 1 Kediri. Siswa yang diambil yaitu siswa yang pernah mengikuti kegiatan sosialisasi P4GN.
- e. Orang tua salah satu siswa di SMP Pawayatan Daha 1 Kediri merupakan orang tua yang mendukung program sekolah bersih narkoba. Adapun bentuk penggalan data oleh subjek penelitian terkait upaya P4GN yang sudah dilakukan melalui wawancara diantaranya:

Tabel 3.3

Pedoman Wawancara

No	Nama	Jabatan	Kisi-Kisi
1	SR	Kepala Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana awal SMP Pawayatan Daha 1 Kediri menjadi Sekolah Bersih Narkoba? b. Apakah ada program-program yang dibuat dalam Upaya Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)? c. Apakah ada hambatan-hambatan dalam melaksanakan program tersebut?

			d. Harapan untuk SMP Pawayatan Daha 1 Kediri kedepannya?
2	PR	Kesiswaan	<p>a. Apakah ada program yang dibuat oleh Kesiswaan dalam upaya P4GN di SMP Pawayatan Daha 1 Kediri?</p> <p>b. Apakah ada dampak dari penerapan program-program Upaya Pencegaha Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) untuk siswa?</p> <p>c. Hambatan dari melaksanakan program tersebut?</p> <p>d. Harapan bagi SMP Pawayatan Daha 1 Kediri?</p>
3	UL	Guru BK	<p>a. Bagaimana pendapat Anda dengan adanya sosialisasi P4GN di SMP Pawayatan Daha 1 Kediri?</p> <p>b. Hasil dari sosialisasi yang telah dilakukam bagi para siswa di SMP Pawayatan Daha 1 Kediri?</p> <p>c. Harapan bagi SMP Pawayatan Daha 1 Kediri?</p>
4	DS	Siswa	<p>a. Menurut kamu bagaimana adanya sosialisasi P4GN dan program-program yang diterapkan ke siswa di SMP Pawayatan Daha 1 Kediri?</p> <p>b. Apa yang kamu dapatkan dari program-program tersebut?</p> <p>c. Apa yang kamu lakukan setelah mengikuti kegiatan sosialisasi P4GN?</p> <p>d. Harapan bagi SMP Pawayatan Daha 1 Kediri?</p>

5	SN	Orang Tua	<p>a. Apakah Ibu sebagai orang tua membatasi kegiatan apa saja yang boleh dilakukan dan tidak oleh anak?</p> <p>b. Apakah batasan-batasan kegiatan juga disepakati oleh anak?</p> <p>c. Bagaimana pola asuh yang diterapkan oleh Ibu sendiri kepada anak?</p> <p>d. Apakah Ibu juga memantau kegiatan mungkin bisa dari teman-teman anak?</p> <p>e. Apa ibu selalu mengingatkan terkait peraturan sekolah pada anak?</p> <p>f. Apakah ibu juga ikut hadir kalau ada undangan yang diselenggarakan oleh sekolah?</p> <p>g. Apa pernah ibu dengan anak itu ngobrol-ngobrol soal narkoba bu dan dampaknya?</p>
---	----	-----------	---

3. Pengumpulan Data dengan Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data-data atau informasi yang berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan catatan harian lainnya.⁸ Pelaksanaan teknik ini ditujukan untuk memperoleh data yang bersifat dokumenter yang ada di lapangan seperti foto, arsip sekolah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai data sumber sekunder untuk memperkuat data primer yang didapat dari wawancara dan observasi yang ada di lapangan. Adapun

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Jakarta: Andi Offset, 1986), hlm. 193

bentuk dokumen yang digunakan yaitu identitas diri subjek, profil sekolah dan foto yang berkaitan dengan “Peran SMP Pawayatan Daha 1 Kediri Dalam Upaya Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN).”

Tabel 3.4
Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1	Gambaran lokasi penelitian	Dokumen	D
2	Informasi mengenai peran sekolah	Subjek penelitian	W+O
3	Informasi mengenai langkah-langkah sekolah	Subjek penelitian	W+O

Keterangan:

- TPD : Teknik Pengumpulan Data
W : Wawancara
O : Observasi
D : Dokumentasi

F. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen dalam buku Lexy J. Moelong analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data,

mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif sebagaimana diungkapkan oleh Poespoprojo yaitu suatu penarikan kesimpulan yang umum atas dasar pengetahuan tentang hal-hal yang khusus.¹⁰ Teknik analisis mempunyai prinsip yaitu untuk mengolah data dan dianalisis menjadi data yang terstruktur. Miles dan Huberman dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:¹¹

1. *Data Reduction*

Data yang diperoleh peneliti dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan maka data yang didapatkan semakin banyak dan kompleks. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi berarti merangkum, meneliti hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., hlm. 248

¹⁰ Poespoprojo, *Filsafat Moral: Kesusilaan dalam Teori dan Praktik*, (Bandung: Pustaka Grafika, 1989), hlm. 17

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 247-252

2. *Data Display*

Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, tabel. Yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dalam hal ini peneliti akan menyajikan dalam bentuk teks untuk memperjelas dalam memahami dari hasil penelitian.

3. *Conclusion Drawing*

Langkah yang terakhir yaitu kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi ada kemungkinan tidak karena seperti yang telah ditemukan bahwa rumusan dalam penelitian kualitatif hanya bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian yang ada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek juga dapat berupa hubungan kasual atau interaktif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sugiyono menjelaskan bahwa dalam pengujian keabsahan data pada jenis penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan

confirmability (obyektivitas). Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini, seperti yang dirumuskan ada tiga macam yaitu, antara lain:¹²

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti di lapangan. Dalam hal ini, bentuk keikutsertaan peneliti yaitu upaya menggali data atau informasi yang berkaitan dengan objek penelitian, peneliti diberikan kesempatan untuk ikut serta dalam kegiatan yang berkaitan dengan fokus penelitian.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang relevan dengan permasalahan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal yang lebih rinci. Ketekunan pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan maksud menemukan yang berkaitan dengan fokus penelitian dalam situasi yang relevan yang ada di lapangan. Kegiatan yang dilakukan ini yaitu dengan mengamati secara teliti dan cermat terkait fokus penelitian di lapangan.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan

¹² *Ibid.*, hlm. 270

keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyedik dan teori. Dalam menguji keabsahan data peneliti memfokuskan penggalian data melalui subjek penelitian yang langsung melaksanakan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMP Pawayatan Daha 1 Kediri yakni kepala sekolah, kesiswaan, guru bimbingan konseling, dan siswa.

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong tahap penelitian terdiri atas 3 tahap yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

1. Tahap Pra-lapangan

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Untuk dapat menyusun dan merancang penelitian, maka terlebih dahulu memahami fenomena yang telah ditentukan yaitu sekolah bersih narkoba. Setelah memahami fenomena yang diamati maka peneliti membuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan membuat rancangan data-data yang diperlukan untuk penelitian.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Setelah membaca dan memahami fenomena yang ada di lapangan, maka peneliti menentukan lapangan penelitian adalah di SMP Pawyatan Daha 1 Kediri.

c. Mengurus Perzinan Penelitian

Setelah lapangan penelitian ditentukan, langkah selanjutnya adalah mengurus perizinan dari pihak setempat yang berkuasa di wilayah lapangan penelitian.

d. Menjajaki dan Menilai Keadaan Lingkungan

Peneliti berusaha mengenali segala unsur lingkungan sosial, fisik, menyiapkan perlengkapan yang diperlukan di lapangan. Kemudian peneliti mengumpulkan data yang ada di lapangan.

e. Memilih dan Memanfaatkan informan

Setelah semua kebutuhan di lapangan terpenuhi peneliti menentukan informan dengan tujuan untuk mendapatkan data-data yang relevan yang dibutuhkan.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti menyiapkan pedoman wawancara, alat tulis, surat izin penelitian, *recording* dan semua yang berhubungan dengan penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang relevan di lapangan.

g. Etika Penelitian

Etika penelitian pada dasarnya menyangkut hubungan baik antara peneliti dengan subyek penelitian baik secara individu maupun kelompok. Maka peneliti harus mampu menyesuaikan kebudayaan dan bahasa yang digunakan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan dan Persiapan Diri

a. Memahami Latar Penelitian

Untuk memasuki lapangan peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu. Kemudian peneliti juga mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental.

b. Memasuki Lapangan

Yang perlu dilakukan saat memasuki lapangan adalah dengan menjalin keakraban baik dengan subjek penelitian sehingga akan memudahkan dalam proses pengambilan data.

c. Berperan serta dalam mengumpulkan data

Dalam tahap ini, peneliti harus berperan aktif dalam penelitian yaitu harus bisa memperhitungkan waktu, tenaga dan biaya penelitian. Setelah semua terkumpul kemudian dianalisis dilapangan.

3. Tahap Analisis

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis dari hasil pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi dengan subjek penelitian yang ada di SMP

Pawiyatan Daha 1 Kediri. Setelah di analisis kemudian data di interpretasi sesuai dengan pokok permasalahan dengan tujuan memperoleh makna yang mendalam dan luas. Tahap selanjutnya yaitu pengecekan keabsahan data untuk mengecek sumber data dan metode sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti.¹³

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., hlm. 127-148